Modul 8

Information system that support organisation DiSusun Oleh: Malabay

Bisnis apa pun, besar atau kecil, harus memiliki sistem untuk mengumpulkan, memproses, menyimpan, dan berbagi data. Di masa lalu, tugas-tugas ini membutuhkan banyak waktu dan dokumen. Saat ini, perusahaan menggunakan teknologi modern untuk merampingkan dan mengotomatisasi operasi ini. Sistem informasi sekarang memainkan peran penting dalam pemrosesan data dan pengambilan keputusan. Ketika digunakan dengan benar, mereka dapat berdampak positif terhadap kinerja dan pendapatan organisasi secara keseluruhan.

Apa Itu Sistem Informasi?

Pada tingkat paling dasar, sistem informasi (IS) adalah seperangkat komponen yang bekerja sama untuk mengelola pemrosesan dan penyimpanan data. Perannya adalah untuk mendukung aspek-aspek kunci dari menjalankan sebuah organisasi, seperti komunikasi, pencatatan, pengambilan keputusan, analisis data dan banyak lagi. Perusahaan menggunakan informasi ini untuk meningkatkan operasi bisnis mereka, membuat keputusan strategis dan mendapatkan keunggulan kompetitif.

Sistem informasi biasanya mencakup kombinasi perangkat lunak, perangkat keras, dan jaringan telekomunikasi. Misalnya, sebuah organisasi dapat menggunakan sistem manajemen hubungan pelanggan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang audiens targetnya, memperoleh pelanggan baru dan mempertahankan klien yang sudah ada. Teknologi ini memungkinkan perusahaan untuk mengumpulkan dan menganalisis data aktivitas penjualan, menentukan kelompok sasaran yang tepat dari kampanye pemasaran, dan mengukur kepuasan pelanggan.

Manfaat Sistem Informasi

Teknologi modern dapat secara signifikan meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan Anda. Sistem informasi tidak terkecuali. Organisasi di seluruh dunia mengandalkan mereka untuk meneliti dan mengembangkan cara baru untuk menghasilkan pendapatan, melibatkan pelanggan, dan merampingkan tugas yang memakan waktu.

Dengan sistem informasi, bisnis dapat menghemat waktu dan uang sambil membuat keputusan yang lebih cerdas. Departemen internal perusahaan, seperti pemasaran dan penjualan, dapat berkomunikasi dengan lebih baik dan berbagi informasi dengan lebih mudah.

Karena teknologi ini otomatis dan menggunakan algoritma yang kompleks, ini mengurangi kesalahan manusia. Selain itu, karyawan dapat fokus pada aspek inti bisnis daripada menghabiskan waktu berjam-jam untuk mengumpulkan data, mengisi dokumen, dan melakukan analisis manual.

Berkat sistem informasi modern, anggota tim dapat mengakses data dalam jumlah besar dari satu platform. Misalnya, mereka dapat mengumpulkan dan memproses informasi dari berbagai sumber, seperti vendor, pelanggan, gudang, dan agen penjualan, dengan beberapa klik mouse.

Penggunaan dan Aplikasi

Ada berbagai jenis sistem informasi dan masing-masing memiliki peran yang berbeda. Sistem intelijen bisnis (BI), misalnya, dapat mengubah data menjadi wawasan yang berharga.

Teknologi semacam ini memungkinkan pelaporan yang lebih cepat dan akurat, keputusan bisnis yang lebih baik, dan alokasi sumber daya yang lebih efisien. Manfaat utama lainnya adalah visualisasi data, yang memungkinkan analis untuk menafsirkan sejumlah besar informasi, memprediksi peristiwa masa depan dan menemukan pola dalam data historis.

Organisasi juga dapat menggunakan perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan (ERP) untuk mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis data di berbagai area, mulai dari manufaktur hingga keuangan dan akuntansi. Jenis sistem informasi ini terdiri dari beberapa aplikasi yang memberikan pandangan 360 derajat dari operasi bisnis. NetSuite ERP, PeopleSoft, Odoo dan Intacct hanyalah beberapa contoh perangkat lunak ERP.

Seperti sistem informasi lainnya, ERP memberikan wawasan yang dapat ditindaklanjuti dan membantu Anda memutuskan langkah selanjutnya. Ini juga memudahkan untuk mencapai

kepatuhan terhadap peraturan, meningkatkan keamanan data, dan berbagi informasi antar departemen. Selain itu, ini membantu memastikan bahwa semua catatan keuangan Anda akurat dan mutakhir.

Dalam jangka panjang, perangkat lunak ERP dapat mengurangi biaya operasional, meningkatkan kolaborasi, dan meningkatkan pendapatan Anda. Hampir setengah dari perusahaan yang menerapkan sistem ini melaporkan manfaat besar dalam waktu enam bulan.

Pada akhirnya, sistem informasi dapat memberi Anda keunggulan kompetitif dan menyediakan data yang Anda butuhkan untuk membuat keputusan bisnis yang lebih cepat dan lebih cerdas. Tergantung pada kebutuhan Anda, Anda dapat memilih sistem pemrosesan transaksi, sistem manajemen pengetahuan, sistem pendukung keputusan, dan banyak lagi. Saat memilih satu, pertimbangkan anggaran, industri, dan ukuran bisnis Anda. Carilah sistem informasi yang sejalan dengan tujuan Anda dan dapat merampingkan operasi Anda sehari-hari.

Teknologi informasi mengganggu dunia bisnis. Di era digital ini, kita dapat bertukar data dalam jumlah besar dalam hitungan detik, mengadakan konferensi video, dan memproses pembayaran dengan satu sentuhan tombol. Karena kemajuan teknologi, semakin banyak perusahaan yang mempekerjakan tim jarak jauh dan memperluas operasi mereka. TI memfasilitasi pemikiran strategis dan pengambilan keputusan, mengurangi biaya operasional dan merampingkan komunikasi. Pemilik bisnis yang memahami keunggulan teknologi informasi memiliki keunggulan kompetitif.

Teknologi Informasi dalam Bisnis

Saat ini, perusahaan di seluruh dunia menggunakan teknologi informasi untuk membangun kota dan komunitas yang lebih cerdas, merekrut talenta terbaik, dan menganalisis data. Industri TI global melampaui \$4,5 triliun pada tahun 2017, namun lebih dari 40 persen pemilik usaha kecil masih enggan berinvestasi di sektor ini. Hanya satu dari tiga bisnis kecil yang menghabiskan lebih dari \$100.000 untuk layanan TI setiap tahunnya. Lebih dari 47 persen bahkan tidak memiliki situs web.

Sebagai pemilik usaha kecil, penting untuk memahami dan menuai manfaat dari teknologi informasi. Menurut Jess3, tim di balik perangkat lunak Microsoft Office 365, solusi cloud dapat mengurangi beban kerja bisnis kecil hingga 42 persen. Para ahli di AT&T menyatakan bahwa 66 persen usaha kecil tidak akan bertahan tanpa teknologi nirkabel.

Peran teknologi informasi dalam bisnis melampaui komunikasi yang ditingkatkan. Setiap perusahaan besar atau kecil dapat menggunakan perangkat lunak dan layanan TI untuk mengembangkan produk inovatif, merampingkan manajemen proyek, dan memaksimalkan upaya pemasarannya.

Selain itu, pemilik bisnis dapat menghemat waktu dan uang dengan menerapkan solusi TI terbaru. Mengadakan konferensi video, misalnya, jauh lebih terjangkau daripada bepergian bolak-balik untuk bertemu mitra bisnis Anda dan mendiskusikan proyek baru.

Keuntungan dari teknologi baru di tempat kerja juga tidak boleh diabaikan. Perusahaan sekarang dapat mengotomatisasi tugas-tugas berat dan memakan waktu yang sebelumnya membutuhkan tenaga kerja manusia. Departemen periklanan dapat menghubungi departemen penjualan, perencanaan, dan produksi dengan mengklik tombol. Organisasi multinasional dapat dengan mudah berbagi informasi dengan kantor di luar negeri, mengawasi tim jarak jauh, dan mengadakan rapat melalui web.

Pikirkan intranet sebagai pusat komunikasi organisasi Anda. Teknologi ini dapat membantu meningkatkan keterlibatan dan kinerja karyawan, mengotomatiskan tugas administratif, dan memfasilitasi komunikasi. Tim Anda dapat menggunakannya untuk bertukar informasi secara real time, mengikuti tren industri terbaru, dan menyimpan semua dokumen di satu lokasi terpusat.

Intranet dapat mengotomatiskan pemesanan perjalanan, pemesanan ruang rapat, permintaan liburan, dan banyak lagi. Ini juga membantu mengurangi jumlah email yang dikirim ke dan dari karyawan, memungkinkan mereka untuk fokus pada tugas yang ada. Plus, itu menumbuhkan budaya perusahaan dengan mempromosikan kerja tim dan kolaborasi.

Pada saat yang sama, solusi intranet menyediakan platform jejaring sosial di mana karyawan dapat bertukar ide dan berbagi pendapat. Mereka juga berfungsi sebagai titik sentral untuk proses transaksional, seperti menemukan dokumen dan informasi. Pemilik bisnis dapat menggunakan intranet untuk mengomunikasikan misi dan nilai perusahaan, menetapkan tugas ke setiap departemen, dan mengembangkan merek internal. Hal-hal ini tidak akan mungkin terjadi tanpa teknologi informasi.

Keunggulan Teknologi Informasi

Organisasi di semua industri dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk membuat keputusan yang lebih cerdas dan meningkatkan pendapatan mereka. Saat ini, kami memiliki akses ke perangkat lunak mutakhir yang memungkinkan kami meningkatkan layanan layanan pelanggan, mengubah data besar menjadi wawasan berharga, menilai risiko, dan meningkatkan keamanan bisnis. Bagaimana Anda akan menggunakan teknologi ini tergantung pada tujuan Anda.

Misalnya, jika Anda memiliki toko fisik atau bisnis lokal, Anda dapat membuat situs web untuk menjual dan/atau mempromosikan barang dan jasa Anda. Selain itu, Anda dapat menggunakan perangkat lunak analitik data untuk melacak setiap langkah perjalanan pelanggan dan mendapatkan wawasan yang berguna tentang audiens target. Solusi TI terbaru mempermudah proses pembayaran online, mengobrol langsung dengan prospek Anda, dan menjawab pertanyaan pelanggan secara real time.

Salah satu keunggulan utama teknologi informasi dalam bisnis terletak pada kemampuannya untuk memproses data yang kompleks. Lebih dari 85 persen bisnis mencoba untuk menjadi berbasis data, namun hanya 27 persen yang berhasil melakukannya. Solusi TI modern dapat membantu Anda mengumpulkan, menganalisis, memproses, dan menyimpan data, sehingga menghasilkan operasi yang lebih efisien.

Bank, misalnya, mengandalkan teknologi informasi untuk mengevaluasi kelayakan kredit individu dan perusahaan. Mereka juga menerapkan solusi TI canggih untuk merampingkan manajemen kredit, mencapai kepatuhan terhadap peraturan, mendeteksi transaksi yang mencurigakan, dan mengurangi risiko.

Teknologi informasi juga dapat meningkatkan kampanye pemasaran Anda dengan menyediakan data yang Anda butuhkan untuk menjangkau pelanggan ideal Anda. Bahkan alat dasar seperti Google Analytics dapat memberi Anda wawasan yang akurat tentang lalu lintas situs web, rasio pentalan, penjualan, dan metrik utama lainnya. Anda dapat menggunakan data ini untuk meningkatkan kampanye iklan Anda atau mengubah situs web Anda sehingga berkinerja lebih baik di hasil pencarian.

Manfaat teknologi informasi tidak berakhir di sini. Menurut survei tahun 2017 oleh Deloitte, 64 persen milenium sekarang dapat bekerja dari jarak jauh; mereka tidak lagi terbatas pada tempat majikan mereka. Ini memberikan lebih banyak kebebasan dan fleksibilitas, yang mengarah pada kinerja yang lebih besar dan peningkatan moral. Solusi TI memudahkan pekerjaan saat bepergian,

Dari toko online perusahaan Anda hingga perangkat lunak perusahaan yang digunakan bisnis Anda untuk mencatat transaksi dan mengumpulkan informasi, teknologi informasi memiliki peran penting dalam operasi dan kesuksesan bisnis kecil Anda sehari-hari. Peran TI dalam bisnis terlihat dalam bagaimana hal itu dapat membantu perusahaan Anda menjadi lebih produktif, meningkatkan kinerja, menghemat uang, meningkatkan pengalaman pelanggan, merampingkan komunikasi, dan meningkatkan pengambilan keputusan manajerial. Ini juga berperan dalam membantu perusahaan berkembang secara global dan dalam menyediakan akses staf ke informasi perusahaan di mana pun dan kapan pun mereka membutuhkannya.

Peningkatan Komunikasi Organisasi

Penggunaan teknologi yang penting dalam bisnis adalah untuk komunikasi melalui platform seperti perangkat lunak konferensi, email, obrolan video, intranet perusahaan, dan internet pada umumnya. TI memungkinkan bisnis untuk dengan mudah mengadakan pertemuan virtual dengan staf dan klien di seluruh dunia tanpa harus menghabiskan waktu dan uang untuk perjalanan. Pada saat yang sama, karyawan dapat mengakses dan berbagi informasi serta berkolaborasi dalam pekerjaan mereka di mana pun lokasinya; karyawan bahkan dapat bekerja dari jarak jauh sehingga perusahaan dapat menghemat biaya. Perusahaan juga dapat menggunakan platform seperti media sosial untuk mengatasi masalah pelanggan secara lebih efisien.

Operasi Harian Lebih Efisien

Peran lain TI dalam bisnis adalah meningkatkan efisiensi operasi sehingga perusahaan dapat menyelesaikan tugas lebih cepat dan lebih murah. Ini sering terjadi dengan bantuan perangkat lunak perusahaan dan database perusahaan terpusat.

Daripada harus membuat pekerja menghitung dan memantau inventaris, perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak manajemen inventaris yang memeriksa level waktu nyata, memberikan laporan yang bermanfaat kepada manajer, dan bahkan dapat memicu pesanan saat persediaan rendah. Perangkat lunak manajemen hubungan pelanggan memiliki tugas penjualan dan pemasaran otomatis seperti menghasilkan prospek, mengirim promosi, dan metrik pelacakan. Perusahaan juga dapat memanfaatkan perangkat lunak perencanaan sumber daya perusahaan berfitur lengkap untuk mempermudah melakukan tugas akuntansi, mengelola sumber daya manusia, memantau rantai pasokan, membuat faktur, dan melakukan pembelian pasokan.

Pengalaman Pelanggan yang Lebih Baik

TI juga memudahkan untuk memberikan pengalaman pelanggan yang baik melalui layanan pelanggan yang ditingkatkan, pemasaran yang disesuaikan dengan lebih mudah, dan ecommerce. Daripada hanya dapat menghubungi perusahaan selama jam kerja, pelanggan dapat dengan mudah berinteraksi dengan perusahaan di situs webnya dan melalui media sosial, email, dan layanan pesan instan khusus. Melalui pelacakan pembelian pelanggan sebelumnya dengan perangkat lunak pemasaran, perusahaan dapat mengirim promosi khusus yang lebih memenuhi kebutuhan pelanggan dan menghasilkan penjualan yang lebih mungkin. Pelanggan juga diuntungkan karena dapat membeli produk dan layanan dari situs web perusahaan, dan ini juga meningkatkan potensi pendapatan dan pertumbuhan perusahaan yang lebih besar.

Teknologi Informasi dan Pengambilan Keputusan Bisnis

Peran teknologi informasi dalam pengambilan keputusan manajemen terlihat pada alat seperti perangkat lunak ERP dan sistem pendukung keputusan yang membantu manajer melihat data kinerja perusahaan secara real time sehingga mereka dapat membuat keputusan yang lebih tepat. Perangkat lunak tersebut menyajikan dasbor online dengan informasi tentang keuangan perusahaan, pelanggan, tren penjualan dan pemasaran, serta tingkat inventaris. Manajer dapat menggunakan data untuk memutuskan produk mana yang akan

dipromosikan atau dihentikan penjualannya, di mana harus memotong pengeluaran, pelanggan mana yang membutuhkan dukungan, dan kapan harus memesan pasokan dan bahan.

Peran Bisnis TI lainnya

Contoh lain dari peran TI dalam bisnis adalah sebagai berikut:

Sistem yang mendukung Internet, seperti sistem entri aman dan kamera nirkabel, membantu meningkatkan keamanan bisnis dan mengurangi risiko pencurian dan kehilangan informasi rahasia.

TI memungkinkan perusahaan untuk menyimpan data penting perusahaan dalam database di cloud untuk mengurangi limbah kertas, meningkatkan keamanan, dan memungkinkan pencadangan dengan mudah.

TI memungkinkan perusahaan untuk berkembang secara internasional semudah membuat situs web multi-bahasa yang memasarkan ke pelanggan global dan memungkinkan pembelian dalam berbagai mata uang.

Perusahaan dapat menggunakan rekrutmen online untuk menemukan kandidat pekerjaan yang lebih berkualitas dan menangani sebagian besar proses perekrutan secara online.

Dari memungkinkan telecommuting hingga mengurangi penggunaan energi melalui sistem modern, TI memiliki peran dalam keberlanjutan perusahaan yang dapat menghemat uang dan meningkatkan reputasi perusahaan.

Berkat TI, mendapatkan informasi terbaru tentang pesaing Anda dan pasar semudah mencari Google di komputer atau ponsel cerdas Anda.

Sistem informasi manajemen, atau MIS, mampu mengumpulkan data yang diperoleh dari berbagai departemen di seluruh organisasi Anda dan memprosesnya dengan cara yang membuat laporan dan presentasi berguna yang dapat digunakan oleh Anda dan karyawan Anda.

Contoh sistem ini termasuk sistem pendukung keputusan, sistem manajemen hubungan

pelanggan, sistem pakar dan sistem pemrosesan transaksi. Selain kemampuan pengumpulan dan pemrosesan informasi, tujuan SIM termasuk meningkatkan kinerja perusahaan Anda, membantu pengambilan keputusan, dan membuat komunikasi menjadi lebih mudah.

Memfasilitasi Pengumpulan dan Pemrosesan Informasi

Salah satu tujuan utama SIM adalah mengumpulkan data dengan lebih mudah dan memprosesnya untuk digunakan dalam perusahaan Anda. MIS tidak hanya dapat mengumpulkan data secara otomatis seperti transaksi penjualan dan pesanan inventaris dari sumber internal, tetapi juga dapat bekerja dengan sumber eksternal seperti basis data industri dan riset pasar.

Sistem ini juga mampu memproses data, termasuk menyortir, melakukan perhitungan keuangan dan membuat ringkasan. Ini menghemat waktu Anda dari melakukan penelitian Anda sendiri dan memasukkan data ke dalam bentuk yang berguna untuk pengambilan keputusan harian dan manajemen kinerja.

Meningkatkan Kinerja Operasional dan Produktivitas

Memanfaatkan MIS dapat meningkatkan kinerja dan produktivitas perusahaan Anda berkat kemampuan otomatisasi sistem ini. Misalnya, sistem manajemen hubungan pelanggan dapat mengirim email otomatis ke individu yang tertarik dengan bisnis Anda, menganalisis prospek, memungkinkan penjadwalan janji temu, dan bahkan membuat perkiraan penjualan untuk Anda.

Sistem informasi sumber daya manusia dapat menghitung dan mengirim pembayaran kepada karyawan, menangani dokumen karyawan baru, memproses lamaran kerja, dan mengirimi Anda peringatan tentang kinerja staf Anda.

Jenis SIM lainnya dapat mengotomatiskan tugas seperti memesan inventaris, membayar pemasok, dan menjawab pertanyaan umum untuk staf dan pelanggan.

Membantu Pengambilan Keputusan Perusahaan

Informasi yang dapat dikumpulkan, diproses, dan disimpan oleh MIS berguna untuk menghasilkan laporan yang dapat Anda gunakan dalam pengambilan keputusan manajerial baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek. Misalnya, Anda dapat menggunakan

data penjualan dan pemasaran yang dihasilkan untuk menilai efektivitas kampanye terbaru Anda dan membuat adaptasi untuk meningkatkan keberhasilannya. Memiliki akses ke data keuangan real-time tentang perusahaan Anda membantu menciptakan dan mengadaptasi strategi bisnis, mengembangkan anggaran, dan membuat keputusan tentang penawaran produk dan layanan baru.

Pada saat yang sama, karyawan Anda memiliki akses ke data utama yang mereka butuhkan untuk membuat keputusan harian dalam peran mereka. Misalnya, daftar prospek pelanggan berguna bagi tenaga penjualan Anda yang melakukan panggilan, sementara sistem manajemen pengetahuan menyertakan informasi penting yang dapat digunakan karyawan Anda untuk membantu pelanggan dengan masalah seperti dukungan teknis. Jika Anda memiliki gudang, staf Anda dapat memanfaatkan informasi tentang tingkat persediaan dan pesanan pelanggan untuk melakukan pekerjaan mereka dengan lebih efektif.

Memungkinkan Komunikasi Organisasi yang Lebih Baik

Karena mereka menyimpan data perusahaan Anda di lokasi terpusat, MIS memiliki tujuan untuk meningkatkan komunikasi di seluruh organisasi Anda. Daripada harus menyerahkan informasi kepada karyawan tertentu, mereka cukup masuk ke sistem dan melihatnya sendiri kapan pun mereka membutuhkannya.

Pada saat yang sama, kemampuan pelaporan MIS memudahkan untuk mengomunikasikan tujuan, hasil, dan potensi masalah kepada karyawan dan manajer, apakah Anda mengadakan rapat formal atau menggunakan cara lain untuk berbagi informasi. Bahkan staf yang bekerja dari jarak jauh akan dapat mengikuti kinerja perusahaan.

Manfaat dan Batasan MIS

Meskipun MIS dapat memberikan banyak manfaat bagi perusahaan Anda dalam hal produktivitas yang lebih tinggi, berbagi informasi yang lebih mudah, pengambilan keputusan yang lebih baik, dan pengelolaan data yang mudah, mengetahui batasannya juga membantu. Seperti sistem informasi lainnya, kualitas laporan yang Anda dapatkan dari MIS hanya sebaik data yang masuk ke sistem, dan karyawan Anda memerlukan beberapa pelatihan untuk membuat sistem ini bernilai investasi.

Anda harus mempertimbangkan biaya perangkat keras atau perangkat lunak apa pun serta pelatihan pengguna bersama dengan manfaatnya untuk menentukan apakah berinvestasi di MIS adalah ide bagus untuk bisnis kecil Anda.

Teknologi membuat informasi tersedia bagi pengambil keputusan, membantu meningkatkan kualitas dan kecepatan pengambilan keputusan. Teknologi juga memudahkan orang untuk berkolaborasi sehingga dapat mengeksekusi keputusan bisnis bersama. Organisasi menggunakan teknologi komunikasi untuk memperbarui karyawan tentang keputusan bisnis dan memastikan orang yang tepat menerapkan keputusan tersebut.

Informasi

Individu atau kelompok yang membuat keputusan bisnis membutuhkan akses cepat ke informasi untuk merumuskan dan membenarkan keputusan mereka. Informasi dapat mencakup data historis perusahaan, catatan pelanggan, tren pasar, data keuangan, dan profil pesaing. Informasi ini mungkin berada di database yang berbeda-beda dalam suatu organisasi, bagaimanapun, sehingga sulit bagi pengambil keputusan untuk mendapatkan gambaran yang lengkap. Berinvestasi dalam sistem manajemen data jaringan memungkinkan organisasi untuk menyimpan data di lokasi pusat yang dapat diakses oleh pengambil keputusan melalui jaringan yang aman.

Koleksi

Teknologi juga dapat meningkatkan pengumpulan informasi yang dibutuhkan untuk keputusan bisnis. Menyediakan tautan jaringan antara database pusat dan gerai ritel lokal, misalnya, memungkinkan organisasi untuk mengumpulkan data penjualan terbaru dan membuat keputusan berdasarkan informasi terkini. Demikian pula, anggota rantai pasokan dapat mengumpulkan dan berbagi data pasar dan produksi untuk membuat keputusan yang lebih akurat tentang produksi dan tingkat stok.

Proses

Data saja tidak dapat meningkatkan keputusan bisnis. Menurut Strategic Consultancy DSS Resources, manajemen data harus mencerminkan proses pengambilan keputusan. Banyak departemen teknologi informasi (TI) percaya bahwa tanggung jawab mereka hanyalah mengirimkan data dalam jumlah besar ke desktop pengambil keputusan. Data mentah, bagaimanapun, tidak mungkin mencerminkan kebutuhan pembuat keputusan, menciptakan

keterputusan antara TI dan bisnis.

Peralatan

Proses pengambilan keputusan terdiri dari beberapa tahap termasuk persiapan keputusan, penataan keputusan, pengambilan keputusan, dan manajemen keputusan. Persyaratan data berbeda pada setiap tahap, sehingga volume data mentah yang besar tidak diperlukan. Alat perangkat lunak intelijen bisnis tersedia yang memungkinkan pengguna untuk memilih, menganalisis, dan memanipulasi data ke dalam bentuk yang mereka butuhkan pada berbagai tahap proses.

Grup

Di banyak organisasi, pengambilan keputusan adalah proses kelompok, terutama untuk proyek seperti pengembangan produk baru. Teknologi mendukung pengambilan keputusan dalam lingkungan kelompok dengan memungkinkan semua anggota mengakses data penting melalui jaringan. Grup juga dapat menggunakan alat kolaborasi seperti konferensi audio atau video untuk melakukan pertemuan antar anggota di lokasi yang berbeda sebagai cara untuk mempercepat pengambilan keputusan.

Sistem Informasi Manajemen, atau MIS, mengumpulkan data dari berbagai sumber dan kemudian memproses dan mengatur data tersebut untuk membantu bisnis membuat keputusan. Saat ini, teknologi dan pengumpulan data begitu lazim sehingga bisnis besar dan kecil menggunakan Sistem Informasi Manajemen untuk meningkatkan hasil mereka. SIM yang baik dapat memberikan keunggulan kompetitif bagi bisnis Anda karena dapat mengubah ribuan titik data menjadi informasi yang berguna dan bermanfaat yang dapat digunakan untuk mengubah strategi Anda dan meningkatkan keuntungan.

Bagaimana Sistem Informasi Manajemen Bekerja

Istilah Sistem Informasi Manajemen terdengar rumit, tetapi sebenarnya konsepnya cukup sederhana ketika Anda menguraikannya. Sebuah bisnis mengumpulkan berbagai jenis data. Misalnya, pengecer pakaian melacak inventaris, manufaktur, personel, penjualan dan pemasaran online dan di dalam toko, hanya untuk beberapa nama. MIS mengumpulkan semua data ini dari berbagai sumber, memproses dan mengaturnya. Selanjutnya, MIS mengambil semua data yang diproses ini dan menghasilkan laporan yang mudah digunakan yang dapat dikonsultasikan oleh manajemen saat membuat keputusan. Menggunakan contoh

pengecer pakaian, seorang manajer mungkin melihat laporan MIS dan mengetahui bahwa pada hari Rabu, bisnis di dalam toko lambat dan, oleh karena itu, toko kelebihan staf. Manajer sekarang dapat membuat keputusan untuk mengurangi jam kerja karyawan pada hari Rabu, sesuai dengan permintaan. Pada akhirnya, memanfaatkan data ini akan membantu memaksimalkan keuntungan dan memastikan bahwa operasi bisnis berjalan dengan lancar.

Penting untuk dicatat bahwa Sistem Informasi Manajemen tidak harus berupa jaringan besar. Pemilik tunggal yang hanya menggunakan satu komputer dapat mengatur MIS. Salah satu contohnya adalah dokter yang menggunakan SIM untuk melacak penjadwalan, waktu tunggu, data pasien, penagihan, transaksi dengan perusahaan asuransi, dan akuntansi. Atau, seorang pekerja lepas mungkin menggunakan MIS untuk melacak jam kerja, faktur, klien, upaya pemasaran, dan penjualan mereka.

Namun, manajemen harus memiliki keyakinan bahwa data dalam SIM adalah valid untuk membuat keputusan yang efektif. Jika karyawan tidak melakukan pekerjaan dengan baik dalam menangkap data yang benar, maka manajemen tanpa sadar akan membuat keputusan berdasarkan informasi yang salah.

Jenis Keputusan Bisnis

SIM dapat digunakan untuk membantu perencanaan berbagai fungsi bisnis, seperti pemasaran, logistik, personalia, keuangan dan akuntansi, perencanaan informasi, dan manajemen tingkat atas. Menggunakan pemasaran sebagai contoh, MIS membantu memperkirakan penjualan dan menganalisis perilaku pelanggan. Sebuah laporan mungkin mengungkapkan bahwa calon pelanggan Anda menghabiskan waktu berbelanja di situs web Anda, hanya untuk meninggalkan troli mereka ketika mereka menghadapi proses checkout. Sekarang, Anda dapat mengubah proses checkout Anda atau menawarkan insentif lain kepada pelanggan Anda untuk menyelesaikan pembelian mereka, sehingga meningkatkan penjualan. Beberapa perusahaan ritel akan melangkah lebih jauh dengan mengirim email kepada pelanggan yang telah meninggalkan troli mereka dan menawarkan kode promosi. Anda dapat bertaruh bahwa perusahaan-perusahaan cerdas ini melakukannya karena data mereka menunjukkan bahwa terlalu banyak pelanggan yang meninggalkan gerobak penuh, dan taktik ini berhasil menarik mereka kembali.

Manfaat untuk MIS

Menggunakan Sistem Informasi Manajemen bermanfaat karena menyediakan data untuk gambaran besar dan kecil tentang operasi, manajemen, strategi, dan transaksi. Pengetahuan adalah kekuatan. Memahami data bisnis Anda membantu Anda merencanakan operasi dan alokasi sumber daya dengan cara yang terorganisir dan sistematis. Dengan pesatnya perkembangan teknologi dan sistem data, bisnis yang selangkah lebih maju tetap kompetitif. SIM yang baik membantu bisnis membuat perubahan kecil dan bertahap yang dapat menghasilkan hasil yang besar.

Sistem Informasi Manajemen (SIM) adalah nama yang diberikan untuk sistem komputer yang menyediakan metrik sesuai dengan tujuan dan sasaran organisasi. Pengembangan SIM terdiri dari perakitan alat yang tepat untuk membantu manajemen dalam membuat keputusan bisnis terbaik yang terkait dengan pencapaian tujuan organisasi. Sistem ini sangat membantu bila digunakan bersama dengan data keuangan yang kemudian dapat dianalisis untuk pelaporan rutin.

Gunakan MIS untuk mendukung keputusan strategi. Pengambilan keputusan taktis selalu lebih sulit daripada perencanaan strategis karena kurangnya pengetahuan tentang peristiwa bisnis masa depan. SIM dan sistem bisnis memungkinkan perusahaan menggunakan metrik dan prakiraan untuk melihat tren dalam data bisnis.

Membuat laporan keuangan secara teratur. MIS dapat digunakan untuk meningkatkan akurasi dan integritas laporan keuangan dan laporan kinerja. Ini membantu dengan memantau dan menerapkan keputusan strategis.

Kumpulkan sejumlah besar data. Dengan memiliki akses ke data bisnis, manajer dan pengambil keputusan utama dapat mengidentifikasi pola dan tren yang mungkin luput dari perhatian dalam data mentah. MIS juga membantu menjalankan simulasi berdasarkan pendorong utama kinerja bisnis. Hal ini memungkinkan manajer untuk menjalankan skenario pada data bisnis tanpa harus berkomitmen pada rencana tindakan tertentu.

Gunakan MIS untuk menghemat waktu dengan menyediakan lokasi pusat untuk semua informasi dan data. Memiliki lokasi sentral untuk menyimpan data bisnis mengurangi jumlah spreadsheet dan database organik yang dapat menghambat komunikasi.

Berikan bahasa yang umum. MIS harus menyediakan data dalam satu format; yaitu, semua laporan harus menggunakan metodologi dasar yang sama. Metodologi ini menjadi cara dominan di mana manajer berbagi dan mengakses informasi sehingga kemampuan berkomunikasi dengan bahasa "data" umum menjadi lebih efisien.

Jenis Teknologi yang Digunakan dalam Bisnis Modern

Di era digital ini, organisasi memiliki akses ke manajemen pelanggan tingkat lanjut, komersial, komunikasi, dan perangkat lunak seluler yang dirancang untuk merampingkan operasi mereka sehari-hari.

Teknologi cloud, misalnya, telah menghilangkan kebutuhan akan CD, DVD, dan jenis media penyimpanan lainnya. Diperkirakan lebih dari 2,3 miliar orang akan menggunakan cloud pada tahun 2020. Pasar ini diperkirakan akan mencapai \$92,488 miliar selama empat tahun ke depan.

Jenis teknologi lain yang membentuk dunia bisnis termasuk perdagangan elektronik, augmented reality, Internet of Things, pencetakan 3D, dan layanan mandiri pelanggan. Sistem konferensi online, yang merupakan salah satu contoh terbaik dari teknologi komunikasi, memungkinkan pemilik bisnis dan pengusaha untuk mengadakan pertemuan di mana saja, terlepas dari lokasi mereka. Perjalanan bisnis yang mahal tidak lagi diperlukan.

Teknologi Informasi

Organisasi di seluruh dunia mengandalkan teknologi informasi untuk membuat, menyimpan, bertukar, dan memproses data. Industri ini mencakup ribuan layanan dan program perangkat lunak yang merampingkan komunikasi, meningkatkan retensi pelanggan, dan meningkatkan keamanan.

Kecerdasan buatan, misalnya, telah memungkinkan pengembangan sistem otonom, analisis prediktif, robotika, dan proses lainnya. Perusahaan dapat menggunakan perangkat lunak AI untuk memprediksi perilaku pelanggan, mengotomatiskan keputusan kredit, dan mengubah data menjadi wawasan yang berharga.

Misalnya, chatbots dapat berbicara dengan pelanggan dan mengatasi masalah mereka secara

real time. Semakin banyak klinik dan rumah sakit yang menggunakan AI untuk mendiagnosis kanker dan gangguan lainnya. Industri otomotif menggunakan teknologi ini untuk pengenalan aktivitas.

Teknologi komunikasi

Dari media sosial hingga email, smartphone, aplikasi messenger, dan alat kolaborasi tim, ada banyak sekali contoh teknologi komunikasi. Program seperti Slack dan Trello memungkinkan karyawan dan tim untuk berkolaborasi secara lebih efisien. Pengguna dapat bertukar file, memberikan umpan balik, dan memberi anggota tim lainnya akses ke dokumen - semuanya dalam satu platform.

Intranet Sosial, misalnya, dapat meningkatkan komunikasi internal dan produktivitas di organisasi Anda. Karyawan dapat menggunakan perangkat lunak jenis ini untuk bertukar pikiran, berbagi informasi internal, dan bahkan mengakses jejaring sosial seperti Twitter dan Facebook.

Sistem komunikasi terpadu mengintegrasikan pesan, konferensi video, obrolan langsung, dan fitur lainnya untuk memungkinkan bisnis berkomunikasi dengan mudah dan mengurangi biaya infrastruktur. Voice over Internet Protocol (VoIP), salah satu bentuk teknologi yang paling banyak digunakan dalam bisnis, memungkinkan komunikasi melalui Internet. Pengguna dapat menelepon langsung dari komputer mereka, mengadakan konferensi dari jarak jauh dan melakukan banyak tugas tanpa gangguan.

Teknologi Manajemen

Teknologi modern memungkinkan eksekutif dan manajer bisnis untuk bekerja lebih efisien dan membuat keputusan yang lebih baik. Sistem manajemen basis data, misalnya, memberi pengguna cara sistematis untuk mengambil, mengelola, memperbarui, dan membuat data. Ini membantu memastikan bahwa informasi diatur secara konsisten dan dapat diakses kapan pun diperlukan. Sistem terbaru menggabungkan fitur-fitur canggih, seperti audit aktivitas, pemulihan data, dan rollback otomatis.

Perangkat lunak Customer Relationship Management (CRM) telah muncul sebagai salah satu jenis teknologi paling populer untuk bisnis. Sistem CRM memfasilitasi proses yang melibatkan interaksi pelanggan dengan tim penjualan dan pemasaran dalam suatu

organisasi. Perangkat lunak manajemen proyek memungkinkan Anda melacak status semua proyek di satu tempat, mengidentifikasi risiko, dan membagikan pembaruan secara real time.

Ini hanya beberapa dari banyak bentuk teknologi yang tersedia saat ini. Baik Anda menjalankan startup atau perusahaan, Anda dapat menggunakan perangkat lunak terbaru untuk mengurangi biaya dan meningkatkan profitabilitas. Tim Anda akan bekerja lebih efisien dan mendapatkan hasil yang lebih baik dalam waktu yang lebih singkat.

1. Apa itu Pemrosesan Transaksional dan peran sistem TP. Nyatakan tujuan utama TP/TPS. Aspek utama dari sebagian besar aplikasi sistem informasi adalah sistem pemrosesan transaksi (TPS). TPS memantau, menyimpan, mengumpulkan, dan memproses data yang dihasilkan dari semua transaksi bisnis. Data ini memberikan masukan ke dalam database organisasi. Mereka juga merupakan input ke sistem informasi fungsional, sistem pendukung keputusan, manajemen hubungan pelanggan, manajemen pengetahuan, manajemen pengetahuan dan e-commerce. TPS harus menangani volume tinggi dan variasi volume yang besar secara efisien, menghindari kesalahan dan waktu henti, mencatat hasil secara akurat dan aman serta menjaga privasi dan keamanan.

1. Apa yang dimaksud dengan sistem informasi area fungsional? Sebutkan ciri-ciri utamanya.

Sistem informasi area fungsional memberikan informasi terutama kepada manajer tingkat bawah dan menengah di area fungsional. Mereka menggunakan informasi untuk membantu mereka merencanakan, mengatur, dan mengendalikan operasi. Informasi tersebut disajikan dalam berbagai laporan.

Sistem Informasi Area Fungsional -

2. Bagaimana FAIS mendukung manajemen dengan pengecualian? Bagaimana cara mendukung laporan sesuai permintaan?

FAIS mendukung manajemen dengan laporan pengecualian dengan mengumpulkan dan menganalisis semua data yang diperlukan untuk laporan tersebut. Misalnya dalam contoh

penjualan, manajemen akan menetapkan kuota penjualan, perusahaan akan menerapkan FAIS yang mengumpulkan dan menganalisis semua data penjualan. FAIS mendukung laporan ad hoc (sesuai permintaan) dengan menyediakan laporan penelusuran, yang menunjukkan tingkat detail yang lebih besar; laporan indikator utama, yang merangkum kinerja kegiatan kritis; dan laporan komparatif, yang membandingkan kinerja unit bisnis atau periode waktu yang berbeda.

1. Definisikan ERP dan jelaskan fungsinya.

Sistem perencanaan sumber daya Eterprise mengintegrasikan perencanaan, manajemen, dan penggunaan semua sumber daya organisasi. Tujuan utama dari sistem ERP adalah untuk mengintegrasikan secara erat area fungsional organisasi dan untuk memungkinkan informasi mengalir mulus di seluruh area fungsional. Integrasi ketat berarti bahwa perubahan dalam satu area fungsional segera tercermin di semua area fungsional terkait lainnya.

2. Sebutkan beberapa kelemahan perangkat lunak ERP.

Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan mengintegrasikan perencanaan, manajemen, dan penggunaan sumber daya organisasi. Tujuan utamanya adalah untuk secara erat mengintegrasikan area fungsional organisasi dan memungkinkan informasi mengalir dengan mulus melintasi area fungsional. Meskipun banyak perusahaan mengembangkan Sistem Perencanaan Sumber Daya Perusahaan (ERP) mereka sendiri, mereka memiliki kekurangan, misalnya:

Sangat kompleks

Mahal

Memakan waktu untuk mengimplementasikan

Perlu mengubah proses bisnis yang ada agar sesuai dengan perangkat lunak

Perusahaan harus membeli seluruh perangkat lunak jika mereka hanya membutuhkan beberapa model.

Untuk alasan ini perangkat lunak ERP tidak menarik bagi semua orang.

Apa yang Dimaksud dengan Sistem Proses Transaksi (TPS)?

Sistem proses transaksi (TPS) adalah sistem pemrosesan informasi untuk transaksi bisnis yang melibatkan pengumpulan, modifikasi, dan pengambilan semua data transaksi. Karakteristik TPS meliputi kinerja, keandalan, dan konsistensi.

TPS juga dikenal sebagai pemrosesan transaksi atau pemrosesan waktu nyata.

Techopedia Menjelaskan Sistem Proses Transaksi (TPS)

Sistem proses transaksi dan pemrosesan transaksi sering dikontraskan dengan sistem proses batch dan pemrosesan batch, di mana banyak permintaan semua dieksekusi pada satu waktu. Yang pertama membutuhkan interaksi pengguna, sedangkan pemrosesan batch tidak memerlukan keterlibatan pengguna. Dalam pemrosesan batch, hasil setiap transaksi tidak segera tersedia. Selain itu, ada penundaan saat banyak permintaan diatur, disimpan, dan akhirnya dieksekusi. Dalam pemrosesan transaksi tidak ada penundaan dan hasil dari setiap transaksi langsung tersedia. Selama waktu tunda untuk pemrosesan batch, kesalahan dapat terjadi. Meskipun kesalahan dapat terjadi dalam pemrosesan transaksi, kesalahan itu jarang terjadi dan dapat ditoleransi, tetapi tidak menjamin penutupan seluruh sistem.

Untuk mencapai kinerja, keandalan, dan konsistensi, data harus mudah diakses di gudang data, prosedur pencadangan harus ada dan proses pemulihan harus ada untuk menangani kegagalan sistem, kegagalan manusia, virus komputer, aplikasi perangkat lunak, atau bencana alam.

Bisnis dari berbagai jenis dapat berinvestasi dalam sistem proses transaksi sebagai bagian dari layanan pedagang TI atau bagian lain dari arsitektur perangkat lunak. Namun, seperti beberapa istilah lain seputar TI, label ini mungkin tampak agak kabur. Itu sebagian karena pada intinya, pemrosesan transaksi bukan hanya istilah untuk transaksi keuangan, meskipun banyak sistem TPS, seperti pemrosesan kartu kredit, mungkin berkisar pada proses perpindahan uang.

Pada dasarnya, pemrosesan transaksi adalah model untuk berbagai transaksi, termasuk transaksi keuangan dan proses lain seperti verifikasi. Para ahli membedakan pemrosesan transaksi dengan jenis model berbeda yang disebut pemrosesan batch, di mana sejumlah besar transaksi individual ditangani secara kolektif. Keduanya sama-sama dapat diterapkan pada sistem e-commerce standar yang menangani transaksi keuangan.

Ketika kita berbicara tentang pemrosesan transaksi, istilah "transaksi" mengacu pada

keseluruhan proses. Agar berhasil, prosesnya harus diselesaikan dari awal hingga akhir. Uang harus keluar dari satu rekening dan masuk ke rekening lain. Dengan jenis transaksi non-keuangan lainnya, bagian berbeda dari arsitektur perangkat lunak perlu diperbarui. Jika tidak, sistem mungkin mengalami apa yang disebut "transaksi yang dibatalkan", (atau yang disebut Microsoft sebagai "kehilangan integritas").

Kebalikan dari transaksi yang dibatalkan adalah apa yang disebut "transaksi tahan lama". Transaksi yang tahan lama ini adalah dasar fundamental untuk banyak aktivitas online, seperti pemesanan tiket atau acara, pemrosesan kartu kredit, dan pengaturan quid pro quo lainnya. Beberapa sistem perlu diperbarui, dan satu acara digital harus selaras dengan yang lain. Jadi bagaimana pemrosesan transaksi membantu memastikan ketahanan semacam ini? Mari lihat.

Model Transaksi ACID dan BASE

Seiring waktu, spesialis data telah menghasilkan berbagai model yang mempromosikan transaksi yang sukses dan tahan lama. Salah satunya disebut atomisitas, konsistensi, isolasi dan daya tahan, atau ASAM. Sistem verifikasi transaksi yang "keras" ini menghasilkan model lain yang disebut pada dasarnya tersedia, keadaan lunak, konsistensi akhir, atau BASE, alternatif yang lebih fleksibel. Kedua model ini dapat memandu profesional TI menuju sistem pemrosesan transaksi yang lebih konsisten. Untuk gambaran sederhana tentang cara kerja kedua metode ini, bayangkan dua sistem tenda analog lama di stasiun kereta api, di mana pembaruan melibatkan berbagai bagian pengocokan dengan informasi jadwal. Salah satu dari mereka berdecak keras selama beberapa detik, lalu berhenti. Yang lain terus berjalan, mereda dari waktu ke waktu dari beberapa pukulan dan pukulan yang meruncing sampai ke keheningan akhirnya. Contoh pertama mengacu pada ACID, sedangkan yang kedua mewakili BASE. Dalam kedua kasus, tujuannya sama: resolusi data total. (Untuk beberapa bacaan latar belakang tentang ACID, lihat Pengantar Basis Data kami.)

Manajer Transaksi

Elemen dasar lain dari sistem proses transaksi adalah manajer transaksi. Istilah ini adalah salah satu dari banyak istilah berbasis personifikasi dalam TI modern. Belum lama berselang istilah tersebut merujuk pada seseorang yang ditugaskan untuk menyelesaikan transaksi, biasanya yang bersifat finansial. Pada masa itu, teller bank mungkin disebut manajer transaksi. Sebaliknya, istilah seperti yang digunakan saat ini sebagian besar mengacu pada elemen tidak berwujud dari sistem pemrosesan transaksi secara keseluruhan, tetapi satu

dengan peran yang telah ditentukan.

Daftar Pustaka

 $\underline{https://bizfluent.com/about-6525978-role-information-systems-organization.html}$

 $\underline{http://20094395.blogspot.com/2009/10/week-10-chapter-8-functional-area.html}$

http://gleez.com/erp-advantages-disadvantages

http://www.bay3000.com/functional_area/information_systems.php

https://www.techopedia.com/definition/707/transaction-process-system-tps